

**PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATUBARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:
ELMA YULIANTI
1911102431174

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

**Pengaruh Tekanan *Stakeholder* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertambangan Sektor
Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:
ELMA YULIANTI
1911102431174

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**Pengaruh Tekanan *Stakeholder* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertambangan Sektor
Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh:

ELMA YULIANTI

1911102431174

Samarinda, Kamis 13 Juli 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak., CA

NIDN. 1121049001

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATUBARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Elma Yulianti
NIM : 1911102431174
Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Kamis, 13 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M.
NIDN: 0015077401

(.....)

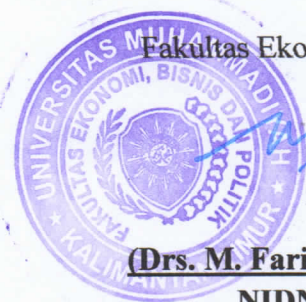
Penguji II : Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak., CA
NIDN: 1121049001

(.....)

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



(Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph. D.)
NIDN: 06056056501

Ketua

Program Studi Manajemen



(Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph. D.)
NIDN: 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elma Yulianti
NIM : 1911102431174
Program Studi : Manajemen
Surel : elmayulianti100201@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Naskah publikasi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 13 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Elma Yulianti
NIM: 1911102431174

Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

The Effect of Stakeholder Pressure and Company Size on the Transparency of Sustainability Reports of Coal Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

¹Elma Yulianti, ²Praja Hadi Saputra*, ³Mursidah Nurfadillah

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah ^{1,3}Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

(*)Email Korespondensi: praja.hs@umkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tekanan *Stakeholder* dan Ukuran Perusahaan terhadap Laporan Keberlanjutan perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan sektor batubara yang listing di BEI yang berjumlah 34 perusahaan periode 2018-2021. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel ada 15 perusahaan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan *stakeholder* yaitu tekanan karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Sementara itu ukuran perusahaan yaitu total penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Tekanan *Stakeholder*, Ukuran Perusahaan, dan Laporan Keberlanjutan

Abstract

This study aims to determine the effect of Stakeholder Pressure and Company Size on Sustainability Reports of coal sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study are all coal sector mining companies listed on the IDX, totaling 34 companies for the period 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling, with a total sample of 15 companies. The analysis technique in this study uses multiple linear regression methods. The results of this study indicate that stakeholder pressure, namely employee pressure, has a significant effect on sustainability reporting. Meanwhile, company size, namely total sales, does not have a significant effect on sustainability reports.

Keywords: Stakeholder Pressure, Company Size, and Sustainability Reporting

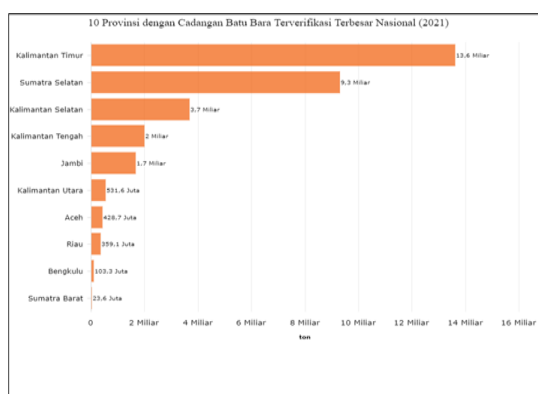
PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan merupakan sektor bisnis yang sangat vital, dikarenakan pertambangan memiliki

kontribusi terhadap perekonomian Indonesia dalam hal ekspor dan penghasilan devisa (Sony, 2019). Perusahaan pertambangan di Indonesia

memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, oleh karena itu perusahaan tersebut perlu memperhatikan aspek keberlanjutan dalam operasinya (Setiawan et al., 2018). Perusahaan pertambangan sektor batubara adalah perusahaan yang beroperasi dalam industri ekstraksi dan pengolahan batubara sebagai sumber daya alam yang digunakan sebagai bahan bakar dalam pembangkit listrik, industri, dan sektor transportasi.

Indonesia adalah salah satu negara dengan produksi batubara terbesar di dunia setelah negara Cina. Produksi batubara di nusantara hampir memenuhi kebutuhan energi diberbagai belahan dunia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada 2021 besarnya produksi batubara di tanah air dipengaruhi tersedianya sumber daya dan cadangan batubara yang tersimpan di sejumlah daerah di Indonesia yang mencapai 31,69 miliar ton (Ahdiat, n.d.). Pada sekitar 43% dari total cadangan tersebut berada di wilayah Kalimantan Timur. Provinsi Kalimantan Timur merupakan daerah penghasil batubara terbesar di Indonesia, potensi batubara di daerah ini mencapai 13,61 miliar ton (Ahdiat, n.d.). berikut data cadangan batubara yang terverifikasi pada tahun 2021:



Diketahui dari daya kementerian ESDM bahwa Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatera merupakan pulau penghasil batubara terbesar terutama pada pulau Kalimantan Timur. Maka kontribusi pada produk Domestik Bruto (PDB) sektor

batubara atas dasar harga yang berlaku (ADHB) mencapai RP 603,14 triliun tahun 2021. Porsi angka mencapai 39,59% dari total PDB sektor pertambangan dan ekskavasi atau penggalian yang berjumlah Rp 1,52 kuadriliun. Jika diukur dari PDB atas harga konstan (ADHK) 2010, subsektor pertambangan batubara seta lignit tumbuh 6,6% menjadi Rp 261,71 triliun di 2021 dibanding tahun sebelumnya. Namun, pencapaian tersebut masih tergolong rendah dibanding sebelum terjadinya pandemi Covid-19, yang dapat tumbuh di atas 10% di tahun 2019

Salah satu cara untuk memperlihatkan kinerja keberlanjutan perusahaan adalah menerbitkan laporan keberlanjutan. Namun, transparansi laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan masih menjadi masalah yang sering dikeluhkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*), seperti masyarakat, organisasi lingkungan dan investor (Zhu et al., 2020). Oleh karena itu, tuntutan terhadap keberlanjutan perusahaan pertambangan semakin meningkat.

Pelaporan ini penting bagi *stakeholder* karena pelaporan laporan keuangan perusahaan dianggap tidak mencukupi dalam melihat tindakan perusahaan untuk menjaga kondisi sosial lingkungan sehingga melalui laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dalam seberapa jauh perusahaan peduli terhadap lingkungan dalam menjalankan usahanya dan mempertimbangkan pengambilan keputusan bagi *stakeholder*.

Sustainability Report atau laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari aktivitas sehari-hari (Globalreporting.org, 2020). Dengan *Sustainability Reporting* atau laporan keberlanjutan, kinerja yang terkait dengan norma, hukum, kode etik, standar kinerja

dan inisiatif sukarela dapat diukur dan dikelola secara efektif termasuk kinerja pada isu-isu tertentu. Melalui tindakan proaktif dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi potensi risiko bisnis, perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan para pemegang saham (Yulianti & Nugrahanti, 2020).

Transparansi laporan keberlanjutan perusahaan merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang jelas dan terbuka kepada pemangku kepentingan (*Stakeholder*) mengenai dampak yang dihasilkan oleh operasi bisnis perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, bahwa perusahaan mengelola bisnisnya secara bertanggung jawab, berkelanjutan dan memperhitungkan dampak lingkungan dan sosial (Hazaea et al., 2022).

Namun, masih terdapat permasalahan dalam implementasi transparansi laporan keberlanjutan perusahaan, terutama pada perusahaan pertambangan. Salah satu permasalahan tersebut adalah adanya tekanan dari *stakeholder* untuk menyajikan informasi yang sejalan dengan kepentingan mereka. Tekanan *stakeholder* dapat didefinisikan sebagai kebutuhan atau harapan dari pihak-pihak yang terlibat atau terdampak oleh kegiatan perusahaan, seperti masyarakat, lingkungan dan investor (Nurlaila et al., 2017). Tekanan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dibutuhkan karena jika tidak ada dukungan dari mereka maka usaha perusahaan pun tidak dapat berjalan, yaitu pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk melaksanakan dan mengkomunikasikan kegiatan sosial dalam perusahaan terhadap laporan yang berkualitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rudyanto & Siregar (2018) dan Suharyani et al., (2019) tekanan *stakeholder* mempunyai empat indikator yaitu lingkungan, karyawan, konsumen dan pemegang saham.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi transparansi laporan keberlanjutan perusahaan dan jumlah karyawan dapat diukur berdasarkan beberapa faktor, seperti total asset, pendapatan dan jumlah karyawan (Angela & Handoyo, 2021). Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dan menilai bagaimana perusahaan mengelola investasi. Secara umum perusahaan besar akan lebih mengungkapkan informasi lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan tanggung jawab sosial.

Perusahaan besar akan lebih mengungkapkan informasi lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan tanggung jawab sosial. Pada penelitian Tobing et al., (2019) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar maka cenderung lebih di sorot para masyarakat dan para *stakeholder*, maka mereka akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya kecil untuk tujuan menyakinkan para *stakeholder*.

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi transparansi laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di Indonesia, khususnya di sektor pertambangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi regulator dan lembaga terkait dalam mengembangkan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam melaporkan kegiatan mereka dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tekanan *stakeholder* sangat berpengaruh pada laporan keberlanjutan perusahaan karena jika tidak ada dukungan

para pemangku kepentingan (stakeholder) maka usaha perusahaan pun tidak dapat berjalan dengan baik, dan pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk melakukan kegiatan sosial dalam perusahaan untuk laporan yang berkualitas. Menurut Suharyani et al., (2019) menjelaskan bahwa tekanan *stakeholder* berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan dimana lingkungan, pekerja, konsumen, investor dan pekerja yang terbukti dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan kualitas laporan keberlanjutan yang berkualitas dan bernilai bagi masyarakat.

Pendapat tersebut sejalan dengan temuan yang ditemukan oleh Alfaiz & Aryati (2019) yang mengungkapkan bahwa tekanan *stakeholder* dalam pengukuran pada tekanan lingkungan membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan pada tekanan stakeholder terhadap kualitas laporan keberlanjutan, tetapi tekanan karyawan dan tekanan konsumen berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan, sedangkan tekanan pemegang saham berpengaruh secara negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

H₁: Tekanan *stakeholder* berpengaruh terhadap transparansi laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang turut menentukan tingkat kepercayaan investor, sehingga perusahaan perlu melakukan kontribusi dalam pertumbuhan sosial dan lingkungan sekitar, agar kredibilitas perusahaan terjaga baik.

Menurut Darmawan & Sudana (2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan Sustainability Report.

Penelitian tersebut didukung dengan peneliti lainnya yaitu oleh Tobing et al., (2019) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih di sorot oleh para masyarakat maupun para *stakeholder*, maka mereka akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya kecil dengan adanya tujuan untuk lebih menyakinkan para stakeholder. H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap transparansi laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan subjek laporan keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan situs resmi www.idx.co.id serta website perusahaan yang terkait.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk melihat pengaruh dari Tekanan *Stakeholder* dan Ukuran Perusahaan terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan pertambangan sektor batubara. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* dan terdapat 15 daftar sampel perusahaan pertambangan sektor batubara pada periode 2018-2021. Dan data observasion selama periode 2018-2021 adalah sebanyak 60 observasian dengan hasil dari 15 (sampel perusahaan) x 4 (periode tahun) dengan penentuan laporan tahunan (annual report) dari setiap perusahaan. Berikut tabel kriteria pengambilan sampel dan tabel sampel perusahaan:

Tabel 1. Rekapitulasi Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.	34
2	Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) untuk tahun 2018-2021 di dalam website Bursa Efek Indonesia.	15
3	Perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel.	15

Sumber: peneliti (2023)

Tabel 2. Sampel Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Adora Energy Tbk	ADRO
2	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
3	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
4	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
5	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
6	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
7	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
8	PT. Indika Energy Tbk	INDY
9	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
10	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
11	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
12	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
13	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
14	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
15	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA

Sumber: populasi & www.idx.co.id

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Adapun hasil dari uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas,

dan uji autokorelasi. Hasil uji tersebut dikatakan berdistribusi normal yang berarti memenuhi standar uji asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		R Square	Adj. R Square	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
1 (Constant)	2159161.406		0.147	0.117	.748	.458
TSP	-1740.719				-2.675	.010
SIZE	.345				.360	.720

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS Statistics 25, 2023

Pada tabel 1, berikut adalah hasil dari hipotesis penelitian ini:

Tabel 1 membuktikan bahwa koefisien tekanan karyawan -1740.719 dan signifikansi 0.010, yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang menunjukkan pengaruh tekanan karyawan pada laporan keberlanjutan adalah signifikan secara parsial. Berpengaruh signifikan secara parsial tekanan karyawan pada laporan keberlanjutan ditunjukkan oleh H₁.

Tabel 1 membuktikan bahwa koefisien ukuran perusahaan 0.345 dan signifikan 0.720, yang berarti nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak yang menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan pada laporan keberlanjutan adalah tidak signifikan. Tidak berpengaruh ukuran perusahaan pada laporan keberlanjutan ditunjukkan oleh H₂.

Berdasarkan tabel 3, model regresi linear berganda yang digunakan yaitu:

$$y = 2159161.406 - 1740.719 x_1 + 0.345 x_2$$

Pada tabel 3 uji koefisien determinasi menunjukkan hasil R Square sebesar 0.147. Hal ini disebabkan

+ e

Interpretasi pada model regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta Laporan Keberlanjutan (SRI-4) adalah 2159161.406, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independent sama dengan nol dan digunakan sebagai tolak ukur, maka laporan keberlanjutan adalah 2159161.406.
2. Koefisien regresi Tekanan Stakeholder (Jumlah Karyawan) adalah sebesar -1740.719, artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan tekanan stakeholder mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laporan keberlanjutan (SRI-4) akan mengalami penurunan sebesar 1740.719.
3. Koefisien regresi Ukuran perusahaan (LnSIZE) adalah sebesar 0.345, artinya jika variabel independent lain nilainya tetap ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka laporan keberlanjutan (SRI-4) akan mengalami peningkatan sebesar 0.345.

variabel tekanan stakeholder (tekanan karyawan) dan ukuran perusahaan (total penjualan) yang ada pada regresi

penelitian ini hanya dapat mampu menjelaskan laporan keberlanjutan sebesar 14.7% dan selebihnya sebesar

85.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tekanan *Stakeholder* terhadap Laporan Keberlanjutan

Uji hipotesis pertama membuktikan bahwa tekanan *stakeholder* pada indikator tekanan karyawan berpengaruh signifikan pada laporan keberlanjutan, sehingga H_1 diterima. Artinya setiap meningkatnya tekanan karyawan maka akan mempengaruhi peningkatan pada transparansi laporan keberlanjutan.

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan atau calon karyawan yang kompeten harus menyadari pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Karena operasi perusahaan dapat terpengaruh jika perusahaan kehilangan karyawan yang berkualitas yang menyebabkan perusahaan dapat terguncang, sehingga karyawan wajib untuk melaporkan CSR, karena semakin banyak jumlah karyawan maka semakin tinggi tingkat transparansi yang akan diminta.

Menurut Suharyani et al., (2019), industri orientasi karyawan atau pekerja yang tinggi akan menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori *stakeholder* yaitu dimana perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk memenuhi hak-hak karyawannya. Menurut Alfaiz & Aryati (2019) teori *stakeholder* dalam perusahaan bukan suatu entitas yang hanya beroperasi unntuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fernandez-Feijoo et al., (2014) yang menjelaskan bahwa suatu industri

berorientasi pekerja mempengaruhi tranparansi laporan keberlanjutan. Semakin banyak jumlah pekerja, maka semakin tinggi pula tingkat transparansi yang akan mereka minta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alfaiz & Aryati (2019) yang mendukung teori tersebut dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Laporan Keberlanjutan

Uji hipotesis kedua membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada laporan keberlanjutan, sehingga H_2 ditolak. Artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan belum tentu tingkat pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan dalam laporan keberlanjutan juga akan semakin luas.

Menurut teori legimitasi, untuk mendapatkan legimitasi dari pemangku kepentingan perusahaan besar tidak akan selalu mengungkapkan lebih banyak tanggung jawab ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan, agar dapat memberikan pengaruh kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Legimitasi itu sendiri dibutuhkan untuk menyelaraskan nilai-nilai sosial dari kegiatannya dengan norma perilaku yang ada di masyarakat.

Hal ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan tidak hanya sekedar aktivitas, tetapi merupakan kewajiban bagi perusahaan untuk menjaga

kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan bagi perusahaan kecil dapat mengungkapkan kegiatan tanggung jawab perusahaannya jika dianggap memang perlu. Dalam laporan keberlanjutan perusahaan perlu menyoroti tanggung jawab sosial mereka terhadap beberapa pemangku kepentingan mereka dan bagaimana mereka dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi di tempat mereka beroperasi.

Oleh karena itu laporan keberlanjutan tidak harus bergantung pada total penjualan saja, tetapi harus mencerminkan komitmen yang nyata untuk perusahaan praktis bisnis yang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa,

Tekanan *Stakeholder* yaitu tekanan karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Hal ini menunjukkan bahwa tekanan karyawan

SARAN

Pada peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas jangkauan sampel penelitian dan memperluas perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di BEI. Dan pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perpanjangan periode penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang kinerja perusahaan dalam waktu yang lama.

Dan bagi investor maupun perusahaan diharapkan bagi investor dan calon investor yang akan menanamkan

berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliniar & Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Karena besar dan kecilnya perusahaan tidak menjamin perusahaan melakukan pengungkapan sustainability report. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasir et al., (2014) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.

akan mempengaruhi peningkatan pada transparansi laporan keberlanjutan perusahaan. Sementara itu ukuran perusahaan yaitu total penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Hal ini menunjukkan bahwa total penjualan tidak akan mempengaruhi transparansi laporan keberlanjutan perusahaan. Peningkatan ukuran perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya di luar dalam penelitian ini.

modalnya terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum memulai investasi dan diharapkan dalam membuat keputusan dapat mempertimbangkan transparansi laporan keberlanjutan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dan bagi perusahaan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan transparansi laporan keberlanjutan agar lebih transparan dan akurat. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan mempengaruhi citra terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (n.d.). *10 Provinsi dengan Cadangan Batu Bara Terverifikasi Terbesar Nasional (2021)*. Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/24/10-provinsi-dengan-cadangan-batu-bara-terbesar-pada-2021>
- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 112–130.
- Aliniar, D., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 15(1), 26–41.
- Angela, P., & Handoyo, S. (2021). The Determinants of Environmental Disclosure Quality: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(1), 41–53.
<https://doi.org/10.24198/jaab.v4i1.31489>
- Darmawan, B. A., & Sudana, I. P. (2022). Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan pada Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3582–3596.
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p08>
- Fernandez-Feijoo, B., Romero, S., & Ruiz, S. (2014). Effect of Stakeholders' Pressure on Transparency of Sustainability Reports within the GRI Framework. *Journal of Business Ethics*, 122(1), 53–63.
<https://doi.org/10.1007/s10551-013-1748-5>
- Globalreporting.org. (2020). *About Sustainability Reporting*.
<https://www.globalreporting.org/information/sustainabilityreporting/Pages/default.aspx>
- Hazaea, S. A., Zhu, J., Khatib, S. F. A., Bazhair, A. H., & Elamer, A. A. (2022). Sustainability Assurance Practices: A Systematic Review and Future Research agenda. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(4), 4843–4864.
<https://doi.org/10.1007/s11356-021-17359-9>
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, V. I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, vol.22 No., 65–84.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nurlaila, Lubis, A. F., Bukit, R., & Fachruddin, K. A. (2017). The Influence of Stakeholder Pressure and Environmental Performance on Corporate Social and Environmental Disclosure and its Implication on the Value of the Firm (The Study on Mining Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in 2011-2015). *International Journal of Economic Research*, 14(15), 353–369.
- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2018).

- The Effect of Stakeholder Pressure and Corporate Governance on the Quality of Sustainability Report. *International Journal of Ethics and Systems*.
- Setiawan, A. A., Budianta, D., Suheryanto, S., & Priadi, D. P. (2018). Review: Pollution due to Coal Mining Activity and its Impact on Environment. *Sriwijaya Journal of Environment*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.22135/sje.2018.3.1.1-5>
- Sony. (2019). *Indonesia Is One of The Biggest Mining Producers in The World*. Universitas Gadjah Mada Faculty Of Economics And Business.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 71–92.
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Yulianty, R., & Nugrahanti, T. P. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 12–24.
- Zhu, N., Bu, Y., Jin, M., & Mbroh, N. (2020). Green Financial Behavior and Green Development Strategy of Chinese Power Companies in The Context of Carbon Tax. *Journal of Cleaner Production*, 245. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118908>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Adora Energy Tbk	ADRO
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
4	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
7	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
8	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
11	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
12	PT. Indika Energy Tbk	INDY
13	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
14	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
15	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
16	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
18	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
19	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM
20	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
21	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
22	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI
23	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
24	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
25	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
26	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
27	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
28	PT. Indo Straits Tbk	PTIS
29	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
30	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
31	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
32	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
33	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA
34	PT Black Diamond Resources Tbk	COAL

Lampiran 2 Tabel Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TKAR	60	1.843	716.000	275.24210	33.184646	257.047164
SALE	60	2555227	3172288	2922170.92	22504.245	174317.130
SRI	60	1098901	5934066	2688827.83	160277.743	1241506.061
Valid N (listwise)	60					

Lampiran 3 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2159161.406	2887021.590		.748	.458
TKAR	-1740.719	650.623	-.360	-2.675	.010
SALE	.345	.959	.048	.360	.720

Lampiran 4 Tabel Hasil Uji F








Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13355839434758.234	2	6677919717379.117	4.906	.011 ^b
	Residual	77583061272690.120	57	1361106338117.371		
	Total	90938900707448.360	59			

Lampiran 5 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.117	1166664.621

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Elma Julianti
 NIM : 1911102431174
 Program Studi : S1 Manajemen (Keuangan)
 Bimbingan Mulai : Senin, 6 Februari 2023
 Judul Skripsi : _____

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 6 Februari 2023	Pembagian kelompok, pengantar penelitian	
2	Kamis, 2 Maret 2023	Pembagian sampel, Sitasi Mendelay, Referensi	
3	Kamis, 30 Maret 2023	Revisi bab 1	
4	Selasa, 4 April 2023	Revisi bab 2	
5	Rabu, 5 April 2023	Revisi bab 3	
6	28/04 2023	Revisi Bab 3	
7	29/04 2023	Pembahasan	

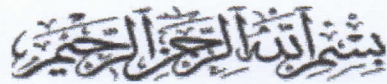
8	1/05 2023	Penjelasan	af
9	29/05 2023	Penjelasan data sampel	af
10	06/06 2023	Bimbingan penjelasan bab 4	af
11	16/23 06	Revisi bab 4 & 5	af
12	19/23 06	Revisi bab 4 & 5 (pembagian lingk naskah publikasi)	af

Samarinda, 06 Juli 2023

Pembimbing,



(Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak.)



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak., CA
NIDN : 1121049001
Nama : Elma Yulianti
NIM : 1911102431174
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik
Progam Studi : S1-Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul “Pengaruh Tekanan *Stakeholder* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” telah di submit pada Jurnal Sinar Manajemen pada tahun 2023. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Samarinda, Senin 31 Juli 2023

Mahasiswa

Dosen Pembimbing

Elma Yulianti
NIM. 1911102431174

Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak., CA
NIDN: 1121049001